

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM juga berperan sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat karena kemampuannya dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting sebagai penyedia lapangan kerja, pendukung produk lokal, serta kontributor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga keberadaannya menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional (Baginda et al., 2024). Maka UMKM perlu dikelola dengan baik agar mampu berkembang, meningkatkan daya saing, dan menjaga keberlangsungan usahanya.

Dalam praktiknya masih terdapat pelaku UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek operasional. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang belum maksimal pada UMKM adalah penggunaan teknologi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data usaha. Sebagian pelaku UMKM belum melakukan pencatatan secara digital, serta belum memanfaatkan teknologi untuk mengolah dan menyajikan informasi usaha secara cepat. Akibatnya, pencatatan masih sering dilakukan secara manual, terpisah, dan kurang terstruktur sehingga informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional belum dapat diperoleh secara efektif dan akurat.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi UMKM untuk mengelola kegiatan usahanya secara lebih efektif dan efisien. UMKM dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data usaha. Dengan adanya teknologi, kegiatan pencatatan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dibuat lebih sederhana, rapi, dan mudah diakses ketika dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi juga dapat membantu pelaku usaha dalam memantau aktivitas bisnis serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lebih terstruktur.

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha adalah penggunaan sistem informasi. Sistem informasi merupakan kerangka atas berbagai unsur yang saling bekerja sama dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data menjadi informasi yang berguna bagi kegiatan pengambilan keputusan. Komponen sistem informasi meliputi sumber daya manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, serta jaringan komunikasi yang bekerja secara sinergis. Informasi yang dihasilkan sistem informasi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional, serta pengelolaan sumber daya dan aktivitas bisnis (Erkamim, 2023).

Dalam kegiatan operasional usaha dagang, sistem informasi dapat diterapkan untuk membantu pengelolaan persediaan barang. Sistem informasi persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data persediaan. Melalui sistem informasi persediaan, pelaku

usaha dapat memperoleh informasi mengenai kondisi barang secara lebih teratur dan mudah dipantau. Adapun persediaan yang dimaksud dalam usaha dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali sesuai dengan kegiatan usahanya (Dewi, 2022). Pengelolaan persediaan melalui sistem informasi yang baik dapat membantu usaha dalam mengetahui jumlah barang yang tersedia, seperti barang masuk, barang keluar, serta stok akhir. Sebaliknya, apabila data persediaan belum dikelola secara teratur, pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam memantau kondisi barang dagang. Hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengetahui stok yang menipis atau barang yang masih tersedia dalam jumlah banyak. Dengan adanya sistem informasi persediaan diperlukan untuk membantu proses pengendalian barang agar data yang dihasilkan lebih akurat, terstruktur, dan mudah digunakan (Ginting et al., 2020).

Permasalahan dalam pengelolaan persediaan juga dapat terjadi pada usaha yang bergerak di bidang perdagangan. Berdasarkan penelitian Putra et al. (2023) pengelolaan persediaan yang masih dilakukan secara manual dapat menyebabkan kesulitan dalam mencatat dan menghitung stok, membutuhkan waktu yang lama untuk mencari informasi persediaan, serta sulitnya memperoleh data persediaan secara *real-time*. Banyaknya jenis barang yang dijual membuat pelaku usaha perlu memiliki pencatatan yang rapi agar jumlah persediaan dapat diketahui dengan tepat. Apabila pendataan masih dilakukan secara manual, proses pengecekan membutuhkan waktu lebih lama dan dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara catatan dengan jumlah barang yang

sebenarnya. Kondisi tersebut dapat menghambat pelaku usaha dalam memperoleh informasi persediaan secara cepat ketika dibutuhkan.

Griya Batik Tegal merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan kain batik dan produk batik lainnya. Usaha ini menyediakan berbagai jenis batik yang berasal dari beberapa pemilik atau pengrajin batik yang menitipkan produknya untuk dijual. Dalam kegiatan operasionalnya, Griya Batik Tegal sudah melakukan pencatatan persediaan barang dagang. Namun, pencatatan persediaan barang pada Griya Batik Tegal masih dilakukan secara manual dengan pencatatan sederhana. Sementara itu, Griya batik Tegal juga mempunyai beberapa pemilik batik yang masing-masing mempunyai catatan tersendiri, sehingga data persediaan belum tersusun dalam satu pencatatan yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengecekan stok barang membutuhkan waktu lebih lama, data persediaan kurang rapi, dan informasi mengenai jumlah barang belum dapat diperoleh secara cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Griya Batik Tegal membutuhkan sistem pencatatan persediaan yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu proses pencatatan barang masuk, barang keluar, stok akhir, serta penyusunan laporan persediaan secara lebih terstruktur. Kondisi saat ini, Griya Batik Tegal telah memiliki fasilitas komputer, tetapi fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pencatatan persediaan secara digital. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan pada fasilitas tersebut adalah

Microsoft Excel karena mudah dioperasikan, banyak digunakan dalam pengolahan data, serta dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna di Griya Batik.

Selain berfungsi untuk mengolah angka dan membuat tabel, *Microsoft Excel* juga dilengkapi fitur *Macro Visual Basic for Applications* (VBA), yaitu sebuah fitur yang memungkinkan pengguna membuat perintah otomatis menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Fitur ini dapat membantu pengguna dalam menyederhanakan pekerjaan yang dilakukan secara berulang, seperti memasukkan data barang, mencatat barang masuk dan barang keluar, mencari data, serta membuat laporan persediaan (Purnama et al., 2022). Oleh karena itu, *Microsoft Excel* berbasis VBA dipilih dalam penelitian ini karena dinilai sesuai untuk merancang aplikasi pencatatan persediaan barang dagang pada Griya Batik Tegal yang membutuhkan sistem sederhana, terintegrasi, dan mudah digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memberikan solusi berupa rancangan aplikasi pencatatan persediaan barang dagang pada Griya Batik Tegal menggunakan *Microsoft Excel* berbasis *Macro Visual Basic for Applications* (VBA). Aplikasi ini dirancang untuk menjadi media pengendalian data barang masuk, barang keluar, stok akhir, serta laporan persediaan. Dengan adanya aplikasi tersebut, proses pengelolaan persediaan diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang sistem pencatatan persediaan dengan penelitian yang berjudul

“Rancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Griya Batik Tegal Berbasis *Macro Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana perancangan aplikasi pencatatan persediaan pada Griya Batik Tegal berbasis *macro visual basic for applications (VBA) Microsoft Excel* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perancangan aplikasi pencatatan persediaan pada Griya Batik Tegal berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perancangan sistem pencatatan persediaan barang dagang, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, acuan, dan tambahan wawasan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan seputar sistem informasi, khususnya di bidang pencatatan persediaan barang

dagang, serta menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

b. Bagi Griya Batik Tegal

Penelitian ini bertujuan membantu mengatasi kendala proses pencatatan persediaan melalui perancangan sistem informasi persediaan berbasis *Microsoft Excel Macro Visual Basic for Application* (VBA). Diharapkan sistem ini dapat mempermudah pencatatan barang masuk dan keluar serta penyusunan laporan persediaan secara terkomputerisasi.

c. Bagi Prodi DIII Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik mempelajari sistem informasi persediaan barang dagangan menggunakan *Microsoft Excel Macro Visual Basic for Application* (VBA).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi persediaan barang dagang menggunakan *Microsoft Excel* guna mendukung pengelolaan pencatatan persediaan. Untuk menjaga penelitian tetap terarah, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

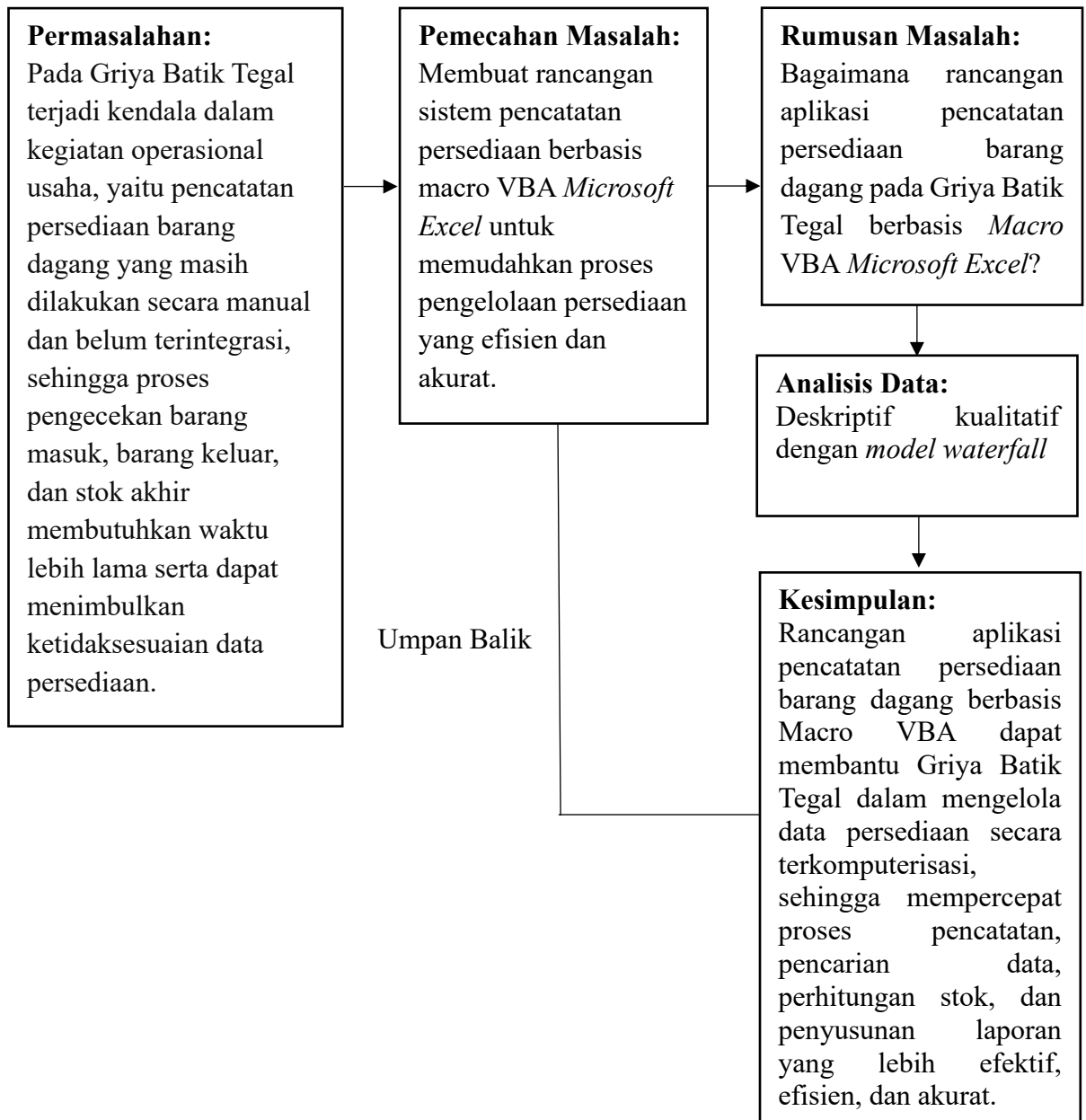
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Griya Batik Tegal.
2. Informasi yang disajikan terbatas pada persediaan barang dagang produk batik di Griya batik Tegal.

3. Sistem yang digunakan dibangun dengan *Microsoft Excel Macro Visual Basic for Application* (VBA).
4. Metode yang digunakan yaitu metode *waterfall*.

1.6 Kerangka Berfikir

Griya Batik Tegal merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan kain batik dan produk batik lainnya. Pada Griya Batik Tegal terjadi kendala dalam kegiatan operasional usaha, salah satunya adalah pencatatan persediaan barang dagang yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, setiap pemilik batik masih memiliki catatan masing-masing sehingga data persediaan belum tersusun dalam satu pencatatan yang terpusat. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengecekan barang masuk, barang keluar, dan stok akhir membutuhkan waktu lebih lama serta berisiko menimbulkan ketidaksesuaian data persediaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan rancangan aplikasi pencatatan persediaan barang dagang yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan Griya Batik Tegal. Aplikasi ini dirancang menggunakan *Microsoft Excel* berbasis *Macro Visual Basic for Applications* (VBA) karena dapat membantu proses pencatatan, pengolahan, pencarian data, dan penyusunan laporan persediaan secara lebih terstruktur. Dengan adanya rancangan aplikasi tersebut, diharapkan proses pengelolaan persediaan barang dagang pada Griya Batik Tegal menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori mengenai persediaan, sistem informasi persediaan, *Microsoft Excel*, *Macro VBA*, *Waterfall*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.